

INTISARI

CV. Mubarak Cipta Delicia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kuliner, yaitu jenang Mubarak sebagai makanan khas daerah Kabupaten Kudus. Persaingan muncul kurang lebih 20 kasus duplikasi pada produk jenang Mubarak oleh oknum. Walaupun, CV. Mubarak Cipta Delicia sudah dikenal oleh masyarakat luas, namun hal ini turut menjadi perhatian karena kekhawatiran yang muncul akibat persaingan, yang secara terus menerus dapat mengubah pandangan masyarakat dan hilangnya kepercayaan yang selama ini telah dibangun oleh perusahaan. Perusahaan mampu memenangkan persaingan yang terjadi, ketika perusahaan memiliki dan mampu memanfaatkan sumber daya agar mampu mencapai keunggulan bersaing berkelanjutan.

Tujuan penelitian untuk menganalisis aktivitas rantai nilai, analisis sumber daya dan kapabilitas yang memiliki peran sebagai kekuatan kunci, mampu unggul dan bersaing secara berkelanjutan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, studi kepustakaan, wawancara, observasi, dan kuesioner. Pada analisis rantai nilai dilakukan dengan wawancara. Identifikasi kekuatan kunci dengan membagikan kuesioner pada 7 kepala bagian, sehingga memberikan hasil setiap sumber daya dan kapabilitas yang mampu menjadi kekuatan kunci perusahaan. Analisis selanjutnya pada sumber daya dan kapabilitas dengan VRIO model, membagikan kuesioner pada 7 kepala bagian dan divalidasi oleh direktur, sehingga hasil setiap sumber daya dan kapabilitas yang didapatkan valid dan mampu menjadi keunggulan bersaing berkelanjutan.

Hasil yang didapat pada analisis rantai nilai yaitu sebanyak 21 aktivitas utama, dan 13 aktivitas pendukung. Identifikasi pada kekuatan kunci yaitu 11 sumber daya dan 15 kapabilitas. Pada analisis VRIO mengidentifikasi sebanyak 6 sumber daya dan 8 kapabilitas yang mampu menjadi keunggulan bersaing berkelanjutan.

Kata Kunci: Analisis Rantai Nilai, Kekuatan Kunci, VRIO, Keunggulan Bersaing Berkelanjutan

ABSTRACT

CV. Mubarak Cipta Delicia is a company engaged in the culinary field, namely jenang Mubarak, as a regional specialty of the Kudus Regency. Competition emerged in approximately 20 cases of duplication of Mubarak jenang products by unscrupulous persons. Although, CV. The wider community knows Mubarak Cipta Delicia, but this has also become a concern because of concerns arising from competition, which can continuously change people's views and the loss of trust built by the company. Companies can win the competition that occurs when companies own and can utilize resources in order to be able to achieve sustainable competitive advantage.

The research aims to analyze value chain activities and resources and capabilities that have a role as key strengths, able to excel and compete sustainably. Data collection methods in this study include literature study, interviews, observation, and questionnaires in the value chain analysis conducted through interviews. Identify key strengths by distributing questionnaires to 7 division heads to provide results for each resource and capability that can become the company's key strengths. Subsequent analysis of resources and capabilities with the VRIO model, distributing questionnaires to 7 division heads and validated by the Director so that the results of each resource and capability obtained are valid and able to become a sustainable competitive advantage.

The results obtained in the value chain analysis are as many as 21 main activities and 13 supporting activities. Identification of key strengths, namely 11 resources and 15 capabilities. The VRIO analysis identified as many as 6 resources and 8 capabilities that could become sustainable competitive advantages.

Keywords: Value Chain Analysis, Key Strength, VRIO, Sustainable Competitive Advantage